

Penerapan Metode *Brainstorming* dalam Pembelajaran Menulis *Pawarta* Siswa Kelas X.1 SMAN 1 Kedungwuni

Fiky Syahrozad Fitriani Putri¹, Alfiah², Bambang Sulanjari³

¹ Universitas PGRI Semarang
fikysyahrozadf@gmail.com

² Universitas PGRI Semarang
alfiah@upgris.ac.id

³ Universitas PGRI Semarang
bambangsulanjari@upgris.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penerapan metode *Brainstorming* dalam pembelajaran menulis teks *pawarta* siswa kelas X.1 SMAN 1 Kedungwuni. Hal tersebut dipengaruhi karena masih kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Jawa khususnya pada materi menulis teks *pawarta* atau berita. Faktor tersebut juga dapat menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan memahami materi serta kurang memahami kosa kata dan bahasa dalam mata pelajaran bahasa Jawa. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental design* dengan berupa *one-shot case study* dengan hanya melibatkan satu kelompok sebagai sampel tanpa adanya kelompok kontrol dengan teknik pengambilan sampel *purposive sample*. Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data yang dikumpulkan melalui posttest dan kuesioner (angket).

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut: 1) pada uji kompetensi aspek pengetahuan diperoleh presentase sebesar 92% atau sejumlah 32 siswa mendapatkan nilai tuntas di atas KKM, dan hanya terdapat 3 siswa yang masih belum mencapai KKM. Dari perolehan tersebut diperoleh nilai rata-rata akhir sebesar 89 pada aspek pengetahuan. 2) pada uji komoetensi aspek keterampilan diperoleh presentase sebesar 89% atau 31 siswa yang nilainya telah melampaui KKM dan masih terdapat 11% atau 4 siswa yang nilainya masih belum mencapai KKM. Dari perolehan tersebut diperoleh nilai rata-rata akhir sebesar 79 pada aspek keterampilan. Berdasarkan analisis data yang diperoleh, pembelajaran menulis teks *pawarta* dengan metode *brainstorming* dapat memeberikan pengaruh terhadap kegiatan pembelajaran menulis teks *pawarta* siswa kelas X.1 sman 1 kedungwuni

Kata Kunci: metode *Brainstorming*, pembelajaran menulis, teks *pawarta*.

Application of Brainstorming Method in Learning Writing Newsletter Class X.1 Students of SMAN 1 Kedungwuni

Abstract

This study aims to describe the results of the application of the Brainstorming method in learning to write news texts for class X.1 students of SMAN 1 Kedungwuni. This is influenced by the lack of student interest in learning Javanese, especially in the material for writing news or news texts. These factors can also cause students to have difficulty understanding the material and lack understanding of vocabulary and language in Javanese subjects. The design used in this study was a pre-experimental design in the form of a one-shot case study involving only one group as a sample without a control group using a purposive sample sampling technique. The data obtained from this study are data collected through a posttest and a questionnaire (questionnaire).

After conducting the research, the following results were obtained: 1) in the knowledge aspect competency test, a percentage of 92% was obtained or a total of 32 students received a complete score above the KKM, and there were only 2 students who had not yet reached the KKM. From these acquisitions, the final average value was 89 on the knowledge aspect. 2) in the skills aspect competence test, a percentage of 89% or 31 students whose grades have exceeded the KKM is obtained and 11% or 4 students whose scores have not reached the KKM. From this acquisition, a final average value of 79 was obtained in the skill aspect. Based on the analysis of the data obtained, learning to write an announcement text using the brainstorming method can have an influence on the learning activities of writing an essay text for class X.1 sman 1 kedungwuni

Keywords: *Brainstorming method, learning to write, news text.*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Menurut Rusman (dalam Aldeirre 2018:111) kegiatan pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar proses pembelajaran berjalan secara efektif. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila guru tidak hanya bisa bertindak sebagai penyampai materi. Namun, mampu mengembangkan pemikiran agar peserta didik menjadi aktif, kreatif, dan kritis saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk mencapai indikator tersebut guru diharapkan dapat selektif dalam memilih metode, strategi, serta media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal di Jawa Tengah yang diajarkan mulai dari sekolah dasar sampai dengan menengah atas. Sebagai mata pelajaran muatan lokal, pembelajaran bahasa Jawa mempunyai tujuan melestarikan nilai luhur budaya kepada peserta didik mulai dari usia dini (Alfiah et al., 2020). Hal tersebut juga diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun (2019) Tentang Penyelenggaraan Pendidikan, Bab 1 Pasal 1 ayat 34 yang menyebutkan bahwa Muatan Lokal adalah kegiatan kurikuler pada satuan pendidikan bertujuan mengembangkan kompetensi peserta didik sesuai dengan ciri khas dan potensi daerah yang materinya tidak dapat diintegrasikan pada mata pelajaran yang sudah ada.

Namun mata Pelajaran bahasa Jawa masih dipandang sebelah mata oleh banyak pihak termasuk peserta didik dan masyarakat umum. Endryanti (2020:207) dalam penelitiannya mengatakan bahwa masih banyak peserta didik yang beranggapan bahwa mata pelajaran Bahasa Jawa merupakan mata pelajaran yang tidak menarik dan sering dianggap sulit. Faktor tersebut juga dapat menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan memahami materi serta kurang memahami kosa kata dan bahasa dalam mata pelajaran bahasa Jawa ini. Pembelajaran bahasa Jawa perlu dimaksimalkan sebagai upaya pemertahanan kekayaan budaya bangsa dan dapat dijadikan sebagai sarana penanaman watak dan budi pekerti serta unggah-ungguh masyarakat Jawa (Arafik & Rumidjan, 2016: 55). Pembelajaran menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan yang terdapat dalam Kurikulum 2013. Keempat aspek tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pembelajaran bahasa, peserta didik dituntut menguasai keempat keterampilan tersebut. Pembelajaran menulis teks *pawarta* atau berita merupakan salah satu materi sesuai dengan kurikulum 2013 pada pembelajaran Bahasa Jawa di tingkat SMA/MA. *Pawarta* atau berita digunakan sebagai salah satu ajang untuk mencari informasi terkini, memperluas pengetahuan serta wawasan masyarakat mengenai peristiwa tertentu. Pembelajaran menulis *pawarta* bagi peserta didik dapat berpengaruh penting dengan kedekatan peserta didik secara geografis, kultur budaya maupun psikologis (Andayani dalam Saputra & Zaidah, 2020:66).

Berdasarkan dari pemikiran di atas juga hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan dengan guru mata pelajaran bahasa Jawa di SMAN 1 Kedungwuni, saat ini keterampilan menulis teks *pawarta* atau berita peserta didik dapat dikatakan masih cukup rendah. Hal ini disebabkan karena masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang memahami dalam penentuan unsur-unsur berita, teknik menulis berita serta rendahnya pemahaman peserta didik dalam menulis berita menggunakan kosa kata bahasa Jawa. Sama halnya dengan Fitriyani (2019:610) yang dalam penelitiannya mengemukakan bahwa salah satu penyebab kesulitan peserta didik dalam menulis dikarenakan tidak adanya wujud kegiatan penuangan gagasan ke bentuk tulisan, tetapi mereka hanya menyimpannya di pikiran masing-masing. Berdasarkan permasalahan tersebut, metode *Brainstorming* dipilih sebagai salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks *pawarta*. Seperti yang disampaikan oleh Philips dalam Wardani (2016: 2-3) metode *Brainstorming* atau curah pendapat adalah teknik untuk menemukan gagasan dari suatu tema atau ide sehingga dapat meningkatkan aktivitas yang membuat peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan penjelasan tersebut metode *Brainstorming* dianggap sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran menulis *pawarta* karena dalam pelaksanaannya peserta didik dapat mengemukakan dan mengkreasikan hasil dari kegiatan pembelajaran dalam bentuk tulisan dengan pokok masalah yang diberikan oleh guru yaitu teks *pawarta*.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan metode *Brainstorming* dalam pembelajaran menulis teks *pawarta* siswa kelas X.1 SMAN 1 Kedungwuni”.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental design* dengan berupa *one-shot case study*. Desain tersebut digunakan karena rancangan ini bukan termasuk ke dalam bentuk eksperimen yang sesungguhnya. Dalam penelitian ini eksperimen hanya melibatkan satu kelompok sebagai sampel tanpa adanya kelompok kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dengan sampel yang digunakan adalah kelas X.1. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sample* yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu

(Arikunto, 2014: 183). Dalam penelitian ini variabel penelitian dibedakan ke dalam dua jenis yaitu variabel bebas (X) yang berarti metode *Brainstorming*, variabel terikat (O) yang merupakan hasil dari pembelajaran menulis teks *pawarta* setelah diterapkannya metode *Brainstorming*.

Paradigma pada desain *one-shot case study* digambarkan seperti berikut.



X adalah *treatment* atau perlakuan

O adalah hasil observasi setelah *treatment*.

(Arikunto, 2014: 124).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini digunakan dalam penelitian ini berupa hasil belajar peserta didik mengenai pembelajaran menulis teks *pawarta* dengan menggunakan metode *Brainstorming*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan non tes. Teknik tes berupa lembar soal dan angket yang digunakan sebagai pengambilan data tentang pendapat dari peserta didik terhadap pembelajaran materi teks *pawarta* setelah diterapkannya metode *Brainstorming*. Sedangkan teknik non tes adalah hasil yang diperoleh dari data observasi, angket, dan dokumentasi dari hasil kegiatan penelitian. Lalu dokumentasi berupa hasil data dan foto-foto yang dikumpulkan selama kegiatan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari hasil penerapan metode *Brainstorming* dalam pembelajaran menulis teks *pawarta* siswa kelas X.1 SMAN 1 Kedungwuni terdiri dari dua aspek yaitu aspek kognitif atau pengetahuan mengenai teori *pawarta* serta keterampilan berupa hasil menulis teks *pawarta*. Data dari aspek pengetahuan merupakan hasil pemahaman siswa terhadap pengertian a) *pawarta*, b) unsur-unsur, c) sifat-sifat, serta d) *perangan pawarta*, sedangkan data dari aspek keterampilan diperoleh dari kemampuan menulis *pawarta* yang meliputi aspek a) kesesuaian unsur *pawarta*, b) kesesuaian struktur *pawarta*, c) penggunaan bahasa serta d) pemilihan kata atau diksi.

Hasil yang diperoleh dari aspek pengetahuan dari pembelajaran menulis teks *pawarta* pada siswa kelas X.1 SMAN 1 Kedungwuni dapat dikatakan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan atau presentase yang didapatkan yaitu 92% atau sejumlah 32 siswa mendapatkan nilai tuntas di atas KKM, dan hanya terdapat 2 siswa yang masih belum mencapai KKM. Pemerolehan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan nilai siswa pada aspek pengetahuan dapat dikategorikan baik karena rata-rata yang didapatkan pada aspek ini adalah 82,5. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal siswa lebih tinggi dibandingkan dengan nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 74. Adapun perbandingan nilai rata-rata aspek pengetahuan dengan nilai KKM dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 nilai rata-rata aspek pengetahuan

| No | Keterangan | Nilai |
|----|-----------------------|-------|
| 1 | Nilai rata-rata kelas | 82.5 |
| 2 | Nilai KKM | 74 |

Aspek keterampilan menulis teks *pawarta* siswa kelas X.1 SMAN 1 Kedungwuni dengan jumlah keseluruhan 36 siswa, terdapat 1 siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan sakit. Maka dari jumlah 35 siswa yang hadir diperoleh presentase sebesar 89% atau 31 siswa yang nilainya telah melampaui KKM dan masih terdapat 11% atau 4 siswa yang nilainya masih belum mencapai KKM. Berdasarkan nilai akhir tersebut maka penilaian aspek keterampilan siswa dapat dikategorikan baik karena sudah mencapai lebih dari 70% dari jumlah keseluruhan siswa pada kelas X.1 SMAN 1 Kedungwuni. Hal tersebut juga dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas siswa pada aspek keterampilan sebesar 79. Perbandingan nilai rata-rata aspek keterampilan dengan nilai KKM dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 nilai rata-rata aspek keterampilan

| No | Keterangan | Nilai |
|----|-----------------------|-------|
| 1 | Nilai rata-rata kelas | 79 |
| 2 | Nilai KKM | 74 |

Berdasarkan hasil uji kompetensi pada aspek pengetahuan dan keterampilan dari siswa kelas X.1 SMAN 1 Kedungwuni terdapat 1 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM, sedangkan 34 siswa lainnya sudah mencapai KKM. Hasil uji kompetensi pada penelitian ini menunjukkan nilai tertinggi dalam pembelajaran ini yaitu 96.9 dan nilai terendah pada 65.7. Hasil uji kompetensi tersebut secara keseluruhan menghasilkan nilai sebesar 2938,2.

Hasil jumlah seluruh nilai uji kompetensi pengetahuan dan keterampilan menulis teks *pawarta* dapat dihitung dengan rumus rata-rata akhir di bawah ini.

$$\chi = \frac{\sum x}{n}$$

$$\chi = \frac{2938,1}{35}$$

$$= 82,95$$

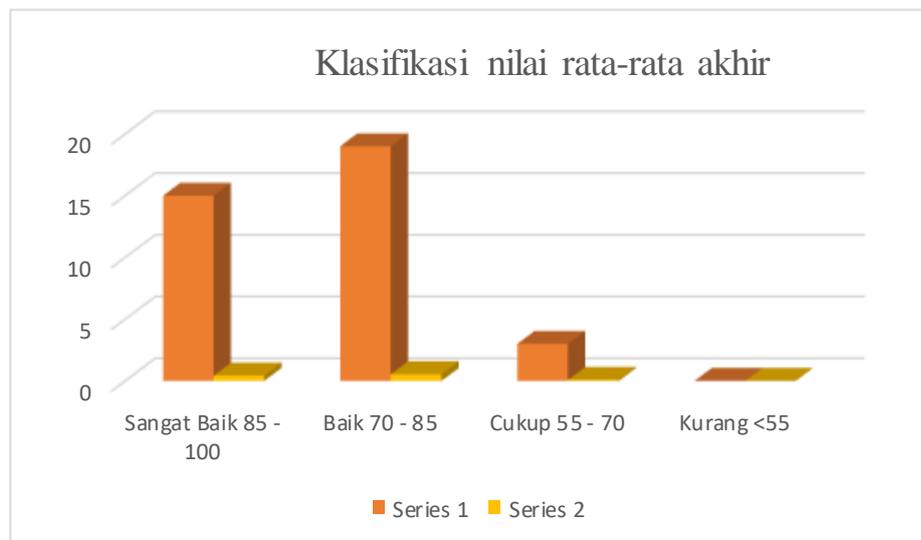
Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui nilai rata-rata akhir uji kompetensi aspek pengetahuan dan keterampilan adalah 82,95, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata akhir uji kompetensi mencapai lebih tinggi dari nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 74. Jika nilai rata-rata akhir digabungkan antara aspek pengetahuan dan keterampilan maka diperoleh hasil klasifikasi rata-rata nilai akhir seperti pada tabel 3 dan digambarkan melalui histogram 1.

Tabel 3 Klasifikasi nilai rata-rata akhir

| No | Interval Nilai | Predikat | Frekuensi | Presentase |
|----|----------------|-------------|-----------|------------|
| 1 | 85 - 100 | Sangat Baik | 15 | 43% |
| 2 | 70 - 85 | Baik | 19 | 54% |
| 3 | 55 - 70 | Cukup | 3 | 9% |
| 4 | < 55 | Kurang | 0 | 0% |

Nilai rata-rata akhir dari siswa dalam pembelajaran menulis teks *pawarta* diklasifikasikan dalam 4 kategori yaitu, 43% atau 15 siswa mendapat predikat sangat baik,

54% atau 19 siswa mendapat predikat baik, 9% atau 3 siswa mendapat predikat cukup serta 0% atau tidak ada siswa yang mendapat predikat kurang.



Gambar 1 Klasifikasi nilai akhir rata-rata

Selain uji aspek pengetahuan dan keterampilan, juga dilakukan pengambilan data melalui teknik non-tes yang berupa tanggapan siswa terhadap penerapan metode *Brainstorming* dengan membagikan angket yang selanjutnya diisi oleh siswa setelah dilakukan *treatment*. Serta dokumentasi yang digunakan sebagai lampiran berupa foto saat proses penelitian berlangsung.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks *pawarta* dengan metode *Brainstorming* membantu siswa dalam meningkatkan minat serta pemahaman, dan juga keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif juga membantu guru mencapai keberhasilan dalam tujuan pembelajaran, seperti yang disampaikan oleh Sulaeman & Ariyana (2018:206) bahwa pembelajaran dikatakan berhasil apabila seorang guru dapat menghasilkan pembelajaran yang baik dan berkualitas serta dapat mengupayakan proses pembelajaran yang menarik, inovatif dan kreatif. Penerapan metode *Brainstorming* dalam materi menulis teks *pawarta* juga lebih diminati siswa karena siswa dapat menulis teks berita atau *pawarta* dengan hasil serta pemahaman bahasa masing-masing.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penerapan metode *Brainstorming* dalam menulis teks *pawarta* siswa kelas X.1 SMAN 1 Kedungwuni dapat disimpulkan sebagai berikut.

Penerapan metode *Brainstorming* dalam menulis teks *pawarta* siswa kelas X.1 SMAN 1 Kedungwuni diperoleh penilaian pada dua aspek, yaitu aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Pada aspek pengetahuan terdapat 32 siswa atau 91% siswa sudah mencapai KKM dan terdapat 3 atau 9% siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Dari perolehan tersebut diperoleh rata-rata kelas sebesar 82,5. Adapun perolehan nilai dalam aspek keterampilan terdapat 31 siswa atau 89% telah memenuhi nilai KKM, serta 4 dari 35 siswa atau 11% masih belum mencapai nilai KKM. Berdasarkan presentase tersebut nilai rata-rata siswa pada aspek keterampilan mencapai angka 79.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Brainstorming* dalam menulis teks *pawarta* siswa kelas X.1 SMAN 1 Kedungwuni

dapat memberikan pengaruh terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditentukan. Selain itu penerapan metode *Brainstorming* dapat membantu serta memudahkan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran serta meningkatkan peran siswa terhadap ketercapaian pembelajaran 4C yaitu Collaboration (kolaborasi atau kerja sama), Comunication (komunikasi), Creativity (kreatifitas), dan Critical Thinking (berfikir kritis). Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks *pawarta* dengan metode *Brainstorming* dapat memberikan pengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran menulis teks *pawarta* di kelas X.1 SMAN 1 Kedungwuni.

REFERENSI

- Aldeirre, D., Komala, R., & Heryanti, E. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Berpikirkritis Materi Vertebrata pada Siswa SMA. *Florea: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 5(2), 110. <https://doi.org/10.25273/florea.v5i2.3451>
- Alfiah, A., Sulanjari, B., & ... (2020). Pembelajaran Tembang Berbasis HOTS di SMK Kota Semarang. ... *Nasional Bahasa, Sastra ...*, December 2019, 26–27. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/sndbsbdp/article/view/1064>
- Arafik, M., & Rumidjan, R. (2016). Profil Pembelajaran Unggah-Ungguh Bahasa Jawa di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 25(1), 55–61. <https://doi.org/10.17977/um009v25i12016p055>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta. Rineka Cipta
- Endryanti, E. R., Roekhan, R., & Wijayati, P. H. (2020). Ayo Sinau Basa Jawa: Bahan Digital Penunjang Pembelajaran Kosakata Bahasa Jawa Berbasis Multimedia. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 307. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13243>
- Fitriyani, E., Kurniawan, D. S., & Lestari, R. D. (2019). Implementasi Metode *Brainstorming* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMA. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(4), 609–616.
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan, (2019).
- Saputra, B. I., & Zaidah, N. (2020). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantu Media Audio Visual pada Pembelajaran *Pawarta* Siswa Kelas VIII SMPN 14 Kota Tangerang. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1(2), 17–27.
- Sulaeman, A., & Ariyana, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Examples Non-Examples terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 14 Kota Tangerang. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1(2), 17–27. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i2.201>
- Wardani, N. T. (2016). Penerapan Metode *Brainstorming* dalam Rangka Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Sukasada Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 8(3), 1–10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/8663/5647>